

Peningkatan Program Sekolah dalam Menambah Produktivitas Belajar Mengajar di SDN 151/III Sungai Sikai

Iis Yulia Fuji Astuti¹, Juanda S. Jamhur², Dian Sarmita³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Iis Yulia Fuji Astuti

E-mail: iisyulia123krc@gmail.com

Abstrak

Kampus mengajar merupakan program dari Kemendikbud yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang ada di seluruh Indonesia. Tujuan dari pelaksanaan Kampus Mengajar ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui kreativitas di luar lingkup perkuliahan. Oleh sebab itu, mahasiswa melakukan pelaksanaan kampus mengajar di sekolah yang memiliki akreditasi C, tertinggal, dan terpencil. Mahasiswa menjalankan program kampus mengajar yang diimplementasikan lewat program kerja dengan metode yang telah tertera di buku panduan mahasiswa. Mahasiswa dari STKIP Widyaswara Indonesia yang mengikuti kampus mengajar ini dapat meningkatkan produktivitas belajar mengajar di SDN 151/III SUNGAI SIKAI lewat program kerja. Disimpulkan keefektivitas belajar mengajar berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Kata kunci – Kampus Mengajar, Produktivitas, Kreativitas

Abstract

Campus teaching is a program from the Ministry of Education and Culture which is carried out by students throughout Indonesia. The aim of implementing this Teaching Campus is to provide opportunities for students to develop themselves through creativity outside the scope of lectures. Therefore, students carry out campus teaching in schools that have C accreditation, are disadvantaged and remote. Students carry out campus teaching programs which are implemented through work programs using the methods stated in the student handbook. Students from STKIP Widyaswara Indonesia who attend this teaching campus can increase teaching and learning productivity at SDN 151/III SUNGAI SIKAI through work programs. It was concluded that the effectiveness of teaching and learning was running as it should.

Keywords - Campus Teaching, Productivity, Creativity

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kampus, menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK (Baharuddin, 2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini bertujuan memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di sekolah dasar sekitar desa atau kota tempat tinggalnya. Aktivitas yang dilakukan bukan semata-mata mengambil peran guru dalam mengajar, namun sebagai pelengkap untuk memperkaya materi serta strategi pembelajaran bagi siswa di sekolah. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya sekedar membantu mengajar, melainkan membantu juga dalam administrasi baik sekolah maupun kelas dan juga membantu para guru dalam beradaptasi dengan teknologi untuk menunjang administrasi dan proses pembelajaran yang lebih baik. Hal tersebut dapat terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuannya. Dalam hal interpersonal dan kepemimpinan dan kendala yang sering dihadapi ketika belajar jarak jauh adalah kurangnya akses jaringan internet yang tidak merata di Indonesia (Baharun, 2017).

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kampus mengajar merupakan bagian kegiatan pembelajaran dan pengajaran di satuan pendidikan dasar dari program merdeka belajar (Muhsin, 2021). Maka dari itu penulis melakukan program yang meningkatkan mutu dan produktivitas belajar mengajar dan keaktifan guru di SDN 151/III SUNGAI SIKAI.

METODE

Terdapat tiga metode dalam Kegiatan Kampus Mengajar di SDN 151/III SUNGAI SIKAI. sebagai berikut.

1. Pembekalan

Pembekalan pada tanggal 18 Juli sampai dengan tanggal 8 Agustus 2023. Pembekalan adalah suatu hal yang harus disiapkan oleh mahasiswa sebagai bekal di lapangan nantinya, supaya mahasiswa bisa cepat melakukan adaptasi di sekolah yang mereka tempati.

2. Pelepasan

Pelepasan dilakukan secara serentak, melalui via daring oleh Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A.,M.B.A pada tanggal 10 Agustus 2023, dan pelepasan serentak juga dilakukan di Kabupaten Kerinci oleh Bapak H. Murison, S.Pd., S.Sos., M.Si. bertempat di rumah dinas pendidikan Kabupaten Kerinci.

3. Observasi ke Sekolah

Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi ke sekolah SDN 151/III SUNGAI SIKAI dan juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru. Setelah itu, membuat suatu program kerja untuk menunjang hal-hal yang kurang di sekolah SDN 151/III SUNGAI SIKAI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN 151/III SUNGAI SIKAI memiliki fasilitas infrastruktur yang lumayan lengkap, seperti ruang guru, ruang kepala sekolah, kantin, perpustakaan, ruang kelas yang berjumlah 6 kelas, dan lapangan voli untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Tenaga pendidik dan kependidikan terdiri dari 2 orang guru ASN, 9 Non-ASN, dan 1 orang operator sekolah. agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.

Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 151/III Sungai Sikai

NO	NAMA	JABATAN
1	NOPRIADI, S.Pd	Kepala Sekolah
2	ROMIS NEGARA, S.E	Operator Sekolah
3	MENTARI WAHYUNI,S.Pd	Guru Kelas I
4	RAHMA MELLEENIA, S.Pd	Guru Kelas II / Honorer
5	MESSY ELA OKTAVIA, S.Pd	Guru Kelas II / Honorer
6	NANI LESTARI, S.Pd	Guru Kelas IV
7	ENJEL TRI JENZA, S.Pd	Guru Kelas V / Honorer
8	ICA WIDIA, S.Pd	Guru Kelas VI / Honorer
9	TIO PRENDI, S.Pd	Guru Penjaskes / Honorer
10	RIRIN ANDARI, S.Pd	Guru Honorer
11	RENDI GUSTIAN, S.Pd	Guru Agama / Honorer
12	FELTY WILAYANTI, S.Pd	Guru Honorer
13	SILVIANI SETRIANI, S.Pd	Guru Honorer

Adapun selama di SDN 151/III SUNGAI SIKAI kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi ke sekolah untuk melakukan pengamatan terhadap masalah-masalah yang ada di SDN 151/III SUNGAI SIKAI. Kegiatan observasi yang kami lakukan menggunakan metode wawancara dan pengamatan langsung. Metode pertama kami lakukan dengan cara mewawancarai kepala sekolah dan beberapa guru yang ada di sekolah tersebut. Adapun metode kedua, yaitu kami melakukan pengamatan lingkungan sekolah secara langsung agar nantinya kami mendapat informasi mengenai kebutuhan sekolah.



Gambar 1.

Observasi Mewawancarai Kepala Sekolah Maupun Beberapa Guru dan Pengamatan Lingkungan Sekolah Secara Langsung

2. Pelaksanaan Program kerja

a. Literasi dan numerasi

Literasi dan numerasi diterapkan kepada kelas 1 sampai 6 untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Literasi diterapkan dengan cara sebelum pelajaran dimulai dengan memberikan arahan ke pada siswa untuk membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Dan untuk numerasi menerapkan dan mengajarkan pembacaan perkalian sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan para guru untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa dengan cara menerapkan membaca dan menghitung selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai.



Gambar 2.

Siswa Membaca 15 Menit Sebelum Pembelajaran Dimulai

b. Adaptasi Teknologi

Selain menggantikan peran guru mahasiswa juga bisa membantu adaptasi teknologi untuk siswa dengan cara mengenalkan dan mengajarkan cara bagaimana menggunakan teknologi yang berbasis di komputer dan handphone, tetapi lebih dominan di laptop. Melaksanakan kegiatan simulasi pre-test AKM kelas pada peserta didik kelas 5, juga melaksanakan post-test AKM kelas pada peserta didik kelas 5. Selanjutnya, mengajarkan peserta didik kelas 5 cara menggunakan aplikasi canva di hp handphone masing-masing.



Gambar 3.

Pelaksanaan AKM kelas pre-test maupun post-test, dan mengajarkan penggunaan aplikasi Canva

c. Program Ekstrakurikuler

Pelaksanaan pramuka dilakukan setiap pagi Kamis dan sore Jumat. Selain itu, juga melaksanakan senam dan jalan santai setiap pagi Sabtu, dan melaksanakan kegiatan penampilan bakat dan minat siswa, bazar pada festival literasi dan numerasi.



Gambar 4.
Kegiatan Ekstrakurikuler

d. Administrasi Sekolah

Selain menjalankan program kerja, mahasiswa juga membantu guru dalam beberapa administrasi sekolah, yaitu merapikan dan mengoperasikan kembali perpustakaan. Karena pada awal penugasaan terlihat perpustakaan dalam keadaan yang cukup memprihatinkan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun kembali buku-buku dan membuat jadwal per kelas setiap harinya.



Gambar 5.
Mengoperasikan dan Mengelola Kembali Perpustakaan

e. Pojok Baca dan Pohon Literasi

Mahasiswa melakukan pembuatan pojok baca di setiap kelas dan perpustakaan, untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Dengan cara membuat pohon literasi dengan bahan-

bahan sederhana. Setelah itu, dilanjutkan dengan penempelan kata-kata motivasi disetiap ranting pohon, agar menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik.



Gambar 6.
Pembuatan Pojok Baca dan Pohon Literasi

f. Go Green

Kegiatan lain yang dilakukan adalah penghijauan di lingkungan sekolah. Dengan cara menanam 20 batang pohon di lingkungan sekolah supaya sekolah tetap aman sejuk rindang dan indah (ASRI).



Gambar 7.
Pembuatan Taman Mini dan Menanam Pohon di Lingkungan Sekolah

KESIMPULAN

Penugasan Kampus Mengajar berhasil diterapkan untuk membantu para guru di SDN 151/III SUNGAI SIKAI dengan tugas mengimplementasikan program kerja selama penugasa. Selanjutnya, juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa, bukan cuma melakukan program kerja, tetapi juga membantu masyarakat di sekitar untuk mengenalkan perubahan zaman, baik tentang teknologi maupun hal yang merujuk untuk perkembangan anak-anak di daerah tersebut. Program kampus mengajar angkatan 6 merupakan salah satu bentuk pelaksanaan kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka program khusus kampus mengajar oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, berupa asisten mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah dasar sekitar daerah atau kota tempat tinggal. Mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 di SDN 151/III SUNGAI SIKAI telah berhasil melaksanakan kegiatan yang tertuang dalam kinerja-kinerja yang dicapai. Dalam hal ini menjadi pengalaman terbaik sebagai bekal mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 untuk kedepannya jika sudah menjadi guru di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung program Kampus Mengajar Angkatan 6 ini. *Pertama*, Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M., selaku ketua yayasan Widyaswara Indonesia. *Kedua*, Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., M.M., selaku ketua STKIP Widyaswara Indonesia. *Ketiga*, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Keempat*, Bapak H. Murison, S.Pd., S.Sos., M.Si., selaku Kepala Dinas Pendidikan yang ada di Kabupaten Kerinci. *Kelima*, Kakak Rama Aryo, selaku Supervisor Stakeholder Relation Kampus Mengajar. *Keenam*, Ibu Dian Pertiwi Rasmi, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kampus Mengajar Angkatan 6. *Ketujuh*, Ibu Dian Sarmita, M.Pd., selaku koordinator perguruan tinggi Widyaswara Indonesia. *Kedelapan*, Bapak Nopriadi, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 151/III Sungai Sikai. *Kesembilan*, Ibu Nani Lestari, S.Pd., selaku guru pamong. *Kesepuluh*, Majelis Guru, Karyawan/karyawati, dan Siswa/siswi SD Negeri 151/III Sungai Sikai.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, M. R (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205.
- Baharun, H. (2017). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 6(1), 1-26.
- Kemendikbud. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Mengajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Muhsin, H. 2021. *Kampus Merdeka di Era New Normal, Masa Depan Kampus Merdeka & Merdeka Belajar: Sebuah Bunga Rampai Dosen*. Jakarta: Visitama.